

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Deskripsi Proyek

#### 1.1.1. Judul Proyek

“Hotel dan Agrowisata Buah Pisang Agung di desa Bago, Lumajang”

#### 1.1.2. Pengertian Judul

Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan ; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.(*Artikata*, par. 1)

Ag.ro.wi.sa.ta dan wisata yang sarannya adalah pertanian ( perkebunan, kehutanan, dsb) (*Artikata*, par. 2).

### 1.2. Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam yang luas dan melimpah. Dari banyaknya kekayaan alam Indonesia ini dapat dijadikan sebagai potensi pariwisata. Untuk dapat mengembangkan potensi pariwisata ini perlu adanya pengelolaan yang baik pula. Untuk dapat menciptakan hal tersebut setiap wilayah kepulauan di Indonesia harus dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada masing-masing daerah agar dapat memajukan pariwisata Indonesia sehingga dapat bersaing dengan negara yang lainnya.

Salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi wisata adalah propinsi Jawa Timur. Jawa Timur merupakan bagian dari pulau Jawa yang memiliki banyak wisata alam, budaya, sejarah, hingga beberapa wisata khusus (seperti wisata tirta, buru, dan agro). Salah satu kawasan yang memiliki potensi untuk di kembangkan adalah Kota Lumajang. Pertanian dan perkebunan merupakan hasil bumi yang di unggulkan di kota Lumajang. Kota Lumajang masih memiliki banyak lahan pertanian yang subur ini memiliki banyak adanya potensi untuk

dijadikan agrowisata buah dimana kota ini merupakan penghasil banyak macam-macam buah.

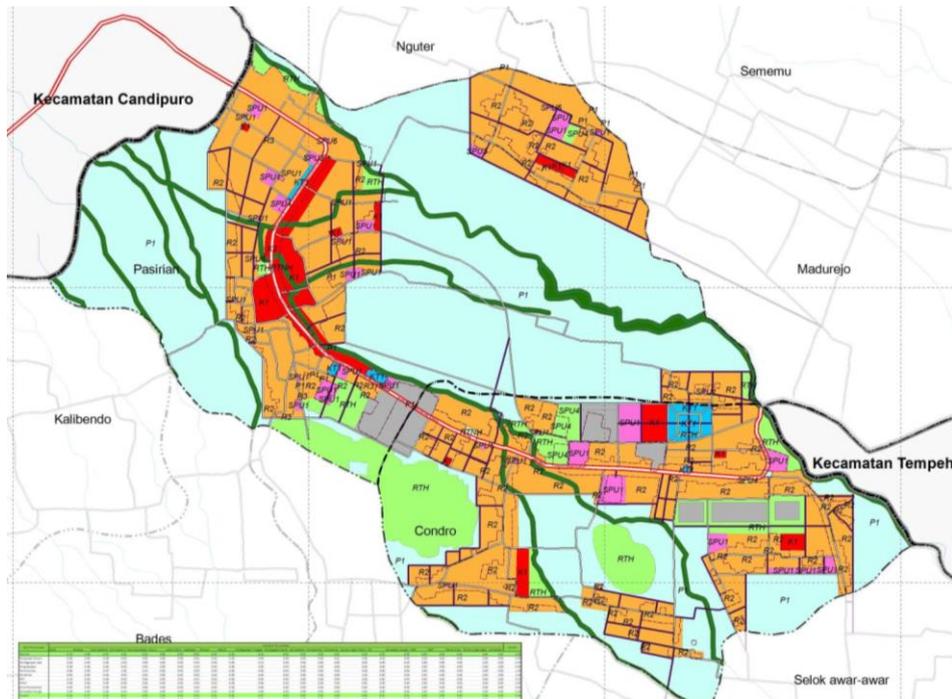


Gambar 1.1 Peta Kawasan Lumajang

Sumber: [http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bc/Locator\\_kabupaten\\_lumajang.png](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bc/Locator_kabupaten_lumajang.png)

Lumajang yang merupakan kota pisang ini memang sangat populer dengan buah pisangnya. Sungguh tepat bila pisang agung dijadikan sebagai maskot Kabupaten Lumajang. Kebun Pisang Lumajang berfokus pada budidaya pisang Agung yang merupakan produk unggulan Lumajang. pemasaran pisang khas Lumajang dan produk olahannya. Komoditas yang tumbuh subur di sejumlah kecamatan seperti Senduro, Pasrujambe, Gucialit, Klakah, Randuagung, Padang, Pasirian, Candipuro, Pronojiwo dan Tempursari ini merupakan salah satu ciri khas yang menjadi andalan daerah ini. Jika di Senduro saja mampu dihasilkan pisang agung sebanyak 16.000 tandan/bulan, maka bisa dihitung secara kasar berapa ratus ribu tandan lagi yang diperoleh dari 8 kecamatan lainnya.

Pisang agung memang pantas dijadikan primadona, karena memiliki ciri khas antara lain lebih awet (bisa bertahan sampai satu bulan), isi, aroma dan rasanya yang sangat disukai. Investasi pengolahan pisang agung sungguh sangat menjanjikan keuntungan. Dari areal yang ada seluas 750 Ha permintaan pisang agung yang sebagian besar diolah menjadi keripik masih belum mampu memenuhi kebutuhan bahkan cenderung kewalahan. Hal ini mendorong pemikiran untuk memperluas areal tanam.



Gambar 1.2 Peta Zonasi Kawasan Kecamatan Pasirian

Sumber: Rencana Detil Kota Lumajang

Produksi buah-buahan di kota Lumajang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tabel Produksi Tanaman Buah-buahan

PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN				
NO	KOMODITI	PRODUKSI (TON)		
		2008	JAN - JUN 2009	ESTIMASI JULI 2009
1	Belimbing	159,2	8,0	32,5
2	Jeruk Siam	11.080,2	543,4	4.557,0
3	Mangga	22.311,0	413,9	1.295,3
4	Nangka	6.320,9	8324,5	229,3
5	Nanas	3,1	21,3	0,5
6	Pepaya	5.571,6	3.710,2	1.039,8
7	Pisang	50.776,2	38.606,0	35.228,1
8	Salak	36.004,6	81,6	1.428,4
9	Sawo	78,2	7,6	24,4
10	Sukun	392,5	36,2	99,9
11	Melon	856,5	735,00	476
12	Semangka	864,0	338,00	198

Sumber: [http://www.lumajang.go.id/tabel\\_tani.php?tema=buah](http://www.lumajang.go.id/tabel_tani.php?tema=buah)

Berdasarkan tabel hasil tani dapat kita lihat produksi buah pisang di Lumajang sangat banyak dan belum adanya fasilitas yang mendukung untuk memperkenalkan buah pisang (khususnya pisang Agung) kepada masyarakat lokal ataupun masyarakat kota sekitar kota Lumajang.

Salah satu kawasan penghasil buah pisang adalah di desa Bago yang terletak di kecamatan Pasirian, kabupaten Lumajang. Di desa ini terdapat komoditas buah pisang yang masih belum terfasilitasi dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari fasilitas perkebunan yang ada, bila dilihat dari sisi wisata belum maksimalnya tempat yang ada untuk mendukung mempopulerkan pisang . Hal ini terbukti dengan banyaknya wisatawan yang datang hanya bertujuan untuk berkunjung ke Pantai Bambang bukan untuk beragrowisata. Keberadaan kebun / sawah yang ada disini belum didukung secara maksimal oleh wisata baik dari segi arsitektural maupun dari fasilitas yang ada.



Gambar 1.3 Contoh Pisang Agung

Sumber: [www.kebunpisang.com/pisang/](http://www.kebunpisang.com/pisang/)

Tiap pohon pisang Agung berbuah paling banyak dalam satu tandannya terdiri dari 2 sisir dengan jumlah buah 10-18 pisang per sisir. Berat satu tandan dapat mencapai 10-15 kg, sedangkan panjang sebuah pisang dapat mencapai 33-36 cm dengan diameter  $\pm 5$ cm. (Pisang, par. 7) Pisang ini cocok sekali untuk diolah menjadi kripik atau selai pisang, karena cita-rasanya yang khas, manis & renyah.

Dengan adanya komoditas buah pisang yang cukup luas dan terkenal serta pengembangan fasilitas pekebunan dapat menjadikan daya tarik yang sangat besar apalagi lokasi terdapat pada daerah yang dekat pantai yang memiliki keindahan alam tersendiri. Potensi alam yang ditawarkan juga sangat mengesankan, dimana banyak terdapat sawah serta pepohonan yang hijau. Dengan adanya hal tersebut

dapat menarik masyarakat masyarakat untuk datang dan menenangkan pikiran dari ramainya kehidupan kota yang ada.

Dari adanya proyek ini diharapkan agar potensi agro yang ada dapat dimaksimalkan dan dapat memberikan kesan tersendiri terhadap wisatawan yang datang berkunjung, juga dapat selaras dengan alam yang ada sehingga lingkungan alam yang ada tidak rusak dan dapat menawarkan keindahan alam tersendiri kepada wisatawan yang datang menuju agrowisata ini.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Proyek**

Fasilitas ini mempunyai tujuan, yaitu antara lain:

- a. Menjadi fasilitas peristirahatan bagi masyarakat yang ingin merasakan ketenangan dan keindahan alam yang ada dari pisang
- b. Menjadi fasilitas wisata serta edukasi untuk masyarakat yang ingin mengetahui dan belajar tentang ekosistem pisang
- c. Menjadi fasilitas wisata bagi masyarakat dengan mengenal pisang
- d. Menjadi fasilitas wisata yang menjadikan wisatawan menikmati keindahan alam dan suasana kehidupan di perkebunan pisang dimana terdapat kehidupan masyarakat desa Bago di dalamnya
- e. Menjadi fasilitas wisata yang tidak merusak ekosistem dan tidak merugikan lingkungan supaya terjadi keseimbangan antara manusia, lingkungan binaan, dan alam
- f. Meningkatkan perekonomian kabupaten Lumajang melalui bidang pariwisata
- g. Memajukan wisata minat khusus berupa agrowisata di Indonesia, khususnya agrowisata desa Bago, kabupaten Lumajang, provinsi Jawa Timur.

Adapun manfaat yang bisa didapat dari *Hotel dan Agrowisata*, yaitu:

- a. Bagi pemerintah
  - Membantu mengembangkan serta mengenalkan potensi agro yang dimiliki sebagai fasilitas wisata agro disamping wisata alam yang dimiliki kabupaten Lumajang
  - Meningkatkan pemasukan kas daerah kabupaten Lumajang
  - Meningkatkan perekonomian kabupaten Lumajang melalui pariwisata

- Menyukseskan rencana agropolitan di kabupaten Lumajang
- b. Bagi wisatawan
- Sebagai alternatif wisata selain wisata alam Pantai Bambang serta bisa lebih mengenal ekosistem pisang sebagai komoditas agro di Lumajang
- c. Bagi pelajar
- Menjadi fasilitas wisata sekaligus edukasi mengenai ekosistem pisang

#### **1.4. Rumusan Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dideskripsikan permasalahan desain sebagai berikut:

- a. Bagaimana menghadirkan fasilitas peristirahatan & agrowisata yang harmoni dengan alam sehingga membuat wisatawan merasakan keindahan alam dan suasana kehidupan di perkebunan pisang dengan kehidupan masyarakat Bago di dalamnya

#### **1.5. Sasaran dan Lingkup Pelayanan**

**“Hotel & Agrowisata Buah Pisang Agung di desa Bago, Lumajang”**

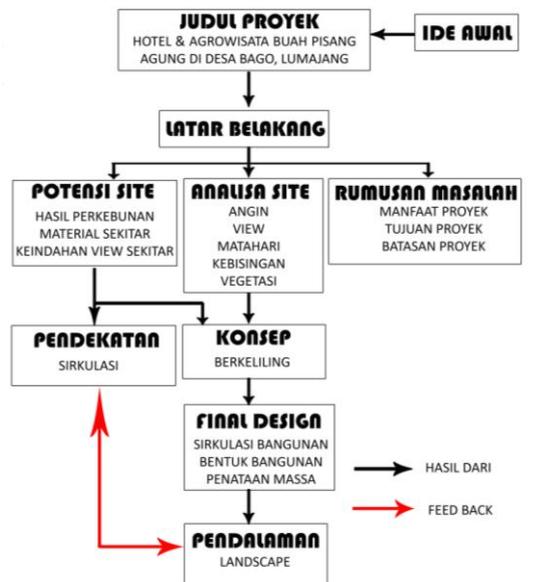
ini merupakan proyek milik swasta. Adapun sasaran utama dari proyek ini adalah:

- d. Wisatawan baik lokal maupun nasional yang ingin berwisata dan belajar tentang buah pisang agung serta menikmati keindahan alam lewat lokalitas daerah yang ada dan merasakan suasana kehidupan di perkebunan buah pisang agung dengan kehidupan masyarakat desa Bago di dalamnya serta menjadikan wisatawan merasakan keindahan alam melalui lokalitas yang ada.
- e. Masyarakat umum yang ingin berwisata & beristirahat serta mengetahui dan belajar mengenal tentang pengolahan dari buah pisang agung itu sendiri.
- f. Pelajar yang ingin mengetahui dan belajar mengenal buah pisang agung.

#### **1.6. Metode Perancangan**

##### **1.6.1. Kerangka Berpikir**

Berawal dari latar belakang serta potensi *site*, analisa *site*, dan rumusan masalah, maka muncul konsep desain perancangan ini.



Gambar 1.4 Bagan Kerangka Berpikir

### 1.6.2. Pendekatan Perancangan

Proyek “Hotel & Agrowisata Buah Pisang Agung di desa Bago, Lumajang” merupakan sebuah Hotel yang sekaligus mengenalkan buah pisang agung khas daerah Lumajang. Untuk menciptakan suatu desain yang mendukung konsepnya sebagai fasilitas hotel sekaligus agrowisata, maka salah satu pendekatan yang digunakan untuk proyek ini adalah pendekatan yaitu “*Sistem Sirkulasi*”. Dalam hal ini pendekatan akan dilakukan menggunakan sistem sirkulasi yang mana mampu menciptakan suasana keindahan akan alam.

Pendekatan *Sistem Sirkulasi* ini diterapkan lewat *serial view* di mana tiap sirkulasi memiliki *view* yang berbeda.

### 1.6.3. Tinjauan Teori

Teori yang digunakan untuk mendukung pendekatan adalah *serial vision*, dimana teori ini mengajak berjalan dari sebuah ujung ke ujung lain dalam suatu *site* dengan suatu gerakan.

### 1.6.4. Pendalaman Perancangan

Pada proyek “Hotel & Agrowisata Buah Pisang di desa Bago, Lumajang” direncanakan menggunakan pendalaman *Landscape*. Pendalaman

*landscape* yang akan digunakan dalam proyek ini ditujukankan agar membantu pengunjung untuk dapat menikmati jalan yang ditunjukkan lewat adanya sirkulasi lengkung dan perbedaan ketinggian yang berbeda-beda tetapi memberi kesan berkeliling yang menyatu dengan alam. Dengan demikian, pengunjung dapat merasakan keindahan dari alam yang ada.